

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji uji-t (*independent sample tests*), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan intensi *turnover* pada karyawan asuransi usia dewasa awal ditinjau dari *locus of control*. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan timbulnya intensi *turnover* pada karyawan asuransi usia dewasa awal ditinjau dari *locus of control*.

Berdasarkan mean kelompok hasil dari pengujian uji-t juga didapatkan bahwa mean tertinggi ada pada *locus of control* internal, namun hal ini tidak memberikan perbedaan yang signifikan. Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan adalah dikarenakan tidak adanya perbedaan nilai mean yang besar antar aspek *locus of control*. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 2 aspek dari *locus of control* ini tidak membedakan secara signifikan intensi *turnover* pada karyawan usia dewasa awal.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan akan timbulnya intensi *turnover* pada karyawan asuransi usia dewasa awal ditinjau dari *locus of control*. Implikasinya adalah bahwa untuk intensi *turnover* tidak dapat dilihat perbedaannya secara signifikan apabila ditinjau dari *locus of control*. Hal ini memberikan implikasi bahwa *locus of control* tidak dapat dilihat perbedaannya secara langsung terhadap intensi *turnover*, karena untuk beberapa penelitian terdahulu dikatakan bahwa *locus of control* membutuhkan variabel lain untuk dapat

memoderatori intensi *turnover*. Dengan kata lain, *locus of control* tidak dapat berdiri sendiri untuk mengukur secara langsung intensi *turnover*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian, maka peneliti mengajukan saran bagi :

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya adalah populasi yang lebih luas lagi. Dengan demikian, populasi penelitian tidak hanya menjangkau karyawan yang berada pada usia dewasa awal saja yang dijadikan sampel penelitian. Selain itu, untuk populasi pada jenis industri lain juga sebaiknya perlu diteliti, karena setiap industri memiliki karakteristik *turnover* tersendiri.

b. Bagi Karyawan Usia Dewasa Awal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan intensi *turnover* pada karyawan usia dewasa awal ditinjau dari *locus of control*. Namun, peneliti tetap menyarankan bahwa perlu adanya kontrol diri terhadap setiap perilaku atau sikap kerja yang baik dan disesuaikan dengan kondisi kerja saat ini. Berdasarkan karakteristik karyawan usia dewasa awal yang senang dalam bereksplorasi dalam hal pekerjaan, peneliti menyarankan bahwa eksplorasi yang dilakukan adalah eksplorasi yang positif. Eksplorasi positif yang dimaksud adalah bahwa yang membuat diri karyawan menjadi kepribadian yang lebih baik dan positif terutama dikaitkan dengan sikap kerja.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intensi *turnover* berkategori tinggi banyak terdapat pada individu yang memiliki *locus of control* eksternal, maka mungkin dapat disarankan bahwa perusahaan lebih dapat memilih calon karyawan yang lebih cenderung dengan *locus of control* internal. Individu dengan *locus of control* internal juga memiliki kinerja yang lebih tinggi, dikarenakan individu tersebut mempunyai kontrol diri yang lebih baik dan lebih percaya pada kemampuan dan usahanya sendiri atas apa yang dilakukannya. Namun, dikarenakan *locus of control* adalah bersifat kontinum, maka karyawan yang saat ini memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal dapat berubah menjadi kecenderungan memiliki *locus of control* internal dengan memberikan pelatihan tentang kepercayaan diri atau semacam pelatihan kepemimpinan agar lebih dapat mengontrol perilaku sesuai minat dan kemampuannya serta dapat lebih memiliki kepercayaan diri atas dirinya sendiri.